

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Representasi akhlak yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi digambarkan pengarang melalui tindakan, tuturan, dan pemikiran para tokohnya. Representasi akhlak yang terdapat dalam novel ini adalah akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam semesta.

Representasi akhlak terhadap Allah yang terdapat dalam novel ini berupa beribadah, berdoa, bersyukur, ikhlas, bertawakal, dan bertobat. Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui frekuensi kemunculan akhlak yang dominan dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi adalah akhlak terhadap Allah, dengan 73 frekuensi kemunculan. Pada tabel 1, representasi akhlak untuk beribadah ditemukan sebanyak 10 kali, berdoa 17 kali, bersyukur 26 kali, ikhlas 7 kali, bertawakal 11 kali, dan bertobat 1 kali. Akhlak terhadap Allah untuk bersyukur adalah representasi akhlak yang paling banyak ditemui yaitu 26 kali.

Representasi akhlak terhadap Rasulullah yang terdapat dalam novel ini ditunjukkan dengan mencintai dan memuliakan Rasulullah. Berdasarkan tabel 2, akhlak ini memiliki 9 frekuensi kemunculan.

Representasi akhlak terhadap diri sendiri dalam novel ini ditemukan cukup banyak. Akhlak terhadap diri sendiri yang ditemukan berupa amanah, istikamah, tawaduk, malu, sabar, pemaaf, dan tekun menuntut ilmu. Berdasarkan tabel 3, akhlak terhadap diri sendiri ditemukan sebanyak 41 frekuensi kemunculan. Amanah ditemukan sebanyak 9 kali, istikamah 3 kali, tawaduk 1 kali, malu 5 kali, sabar 5 kali, pemaaf, 1 kali, dan tekun menuntut ilmu sebanyak 17 kali. Hal ini menunjukkan bahwa tekun menuntut ilmu adalah akhlak terhadap diri sendiri yang paling banyak ditemukan dalam novel ini.

Representasi akhlak terhadap keluarga yang terdapat dalam novel ini adalah berbakti kepada orang tua, mendidik anak, dan menjalankan kewajiban suami istri. Berdasarkan tabel 4, akhlak terhadap keluarga ditemukan sebanyak 18 kali. Mendidik anak menjadi representasi akhlak terhadap keluarga yang dominan dengan frekuensi kemunculan 8 kali. Berbakti kepada orang tua 7 frekuensi kemunculan, dan menjalankan kewajiban suami istri 3 frekuensi kemunculan.

Representasi akhlak terhadap masyarakat dalam novel ini berupa menjalin hubungan baik, melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*, dan bermusyawarah. Akhlak terhadap masyarakat yang paling dominan adalah menjalin hubungan baik dengan 11 frekuensi kemunculan. Melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dan bermusyawarah, berturut-turut ditemukan masing-masing 2 kali. Berdasarkan tabel 5, akhlak terhadap masyarakat jumlah kemunculannya adalah sebanyak 15 kali.

Representasi akhlak terhadap alam semesta dalam novel ini berupa memanfaatkan alam dengan kemunculan 4 kali.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa representasi akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi yang dominan adalah representasi akhlak terhadap Allah dengan 73 frekuensi kemunculan, sedangkan representasi akhlak yang paling sedikit ditemukan adalah representasi akhlak terhadap alam semesta dengan 4 frekuensi kemunculan.

5.2 Saran

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi merupakan novel yang sarat dengan representasi akhlak. Oleh sebab itu, novel *Negeri 5 Menara* ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengajaran sastra di SMP kelas XI semester 2, sebagai karya sastra yang akan dibahas. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian lainnya mengenai novel *Negeri 5 Menara* dengan bahasan yang berbeda, misalnya bahasan mengenai psikologi sastra.